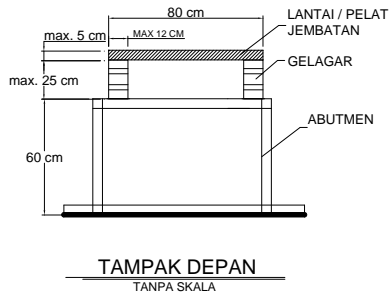
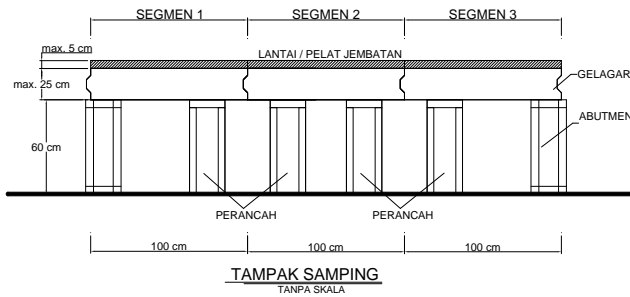




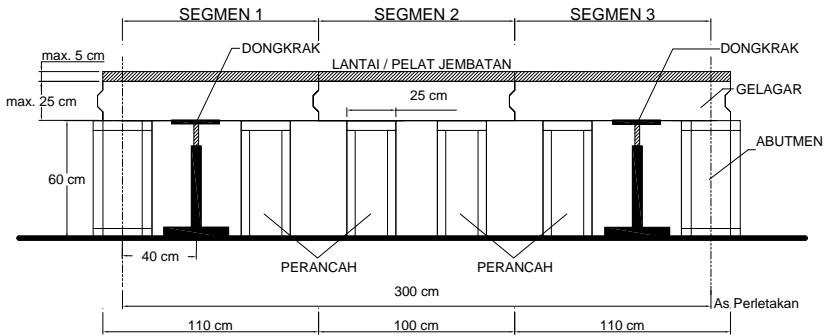
Peraturan Kompetisi Jembatan Beton Ringan Pejalan Kaki



Gambar 1. BENTUK UMUM MODEL JEMBATAN BETON RINGAN



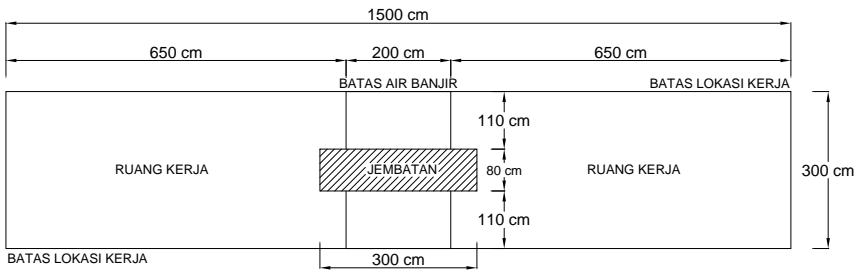
Peraturan Kompetisi Jembatan Beton Ringan Pejalan Kaki



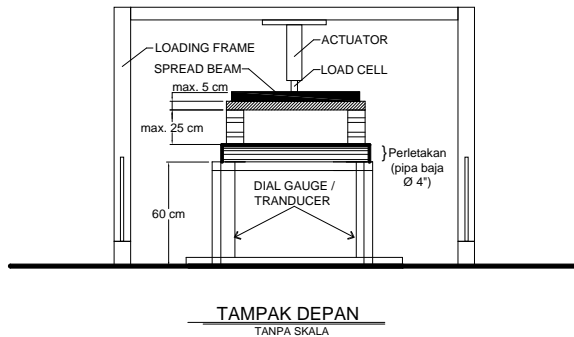
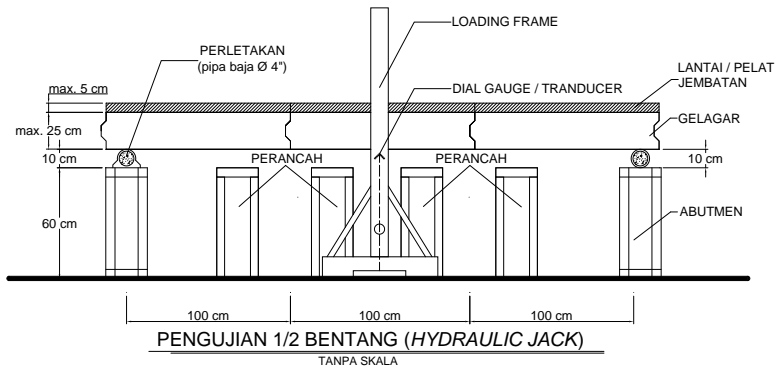
Gambar 2. POSISI PERLETAKAN PERANCAH DAN DONGKRAK
TANPA SKALA

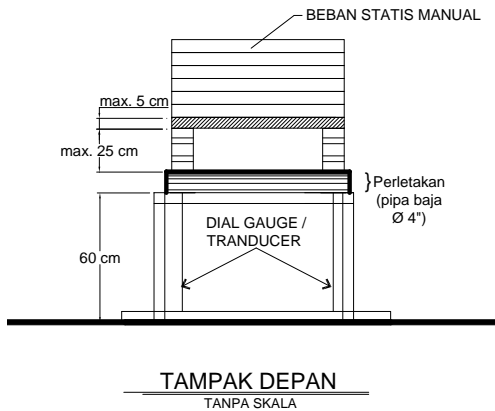
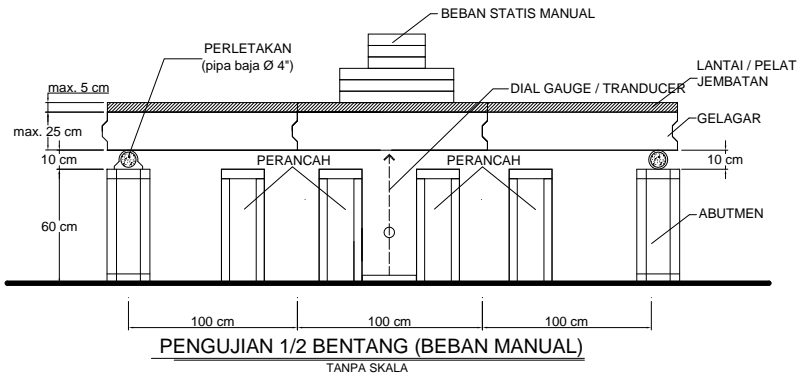
KETENTUAN :

- Jumlah segmen gelagar minimal 3 segmen, bentuk gelagar dalam arah memanjang lurus dan dapat diberikan lawan lendut (chamber).
- Lantai kendaraan terbuat dari bahan beton ringan dengan maksimum tebal 5 cm.
- Kepala jembatan, perancah dan perletakan/tumpuan untuk pengujian kekuatan disediakan oleh panitia.
- Semua kelengkapan kompetisi disiapkan oleh peserta, panitia hanya menyiapkan lokasi, dan peralatan untuk uji pembebanan.
- MAB sejajar dengan dasar kepala jembatan dan dasar perakitan yang merupakan lantai kerja para peserta kompetisi.



Gambar 3. SKEMATIK GAMBAR *SITE PLAN* KOMPETISI

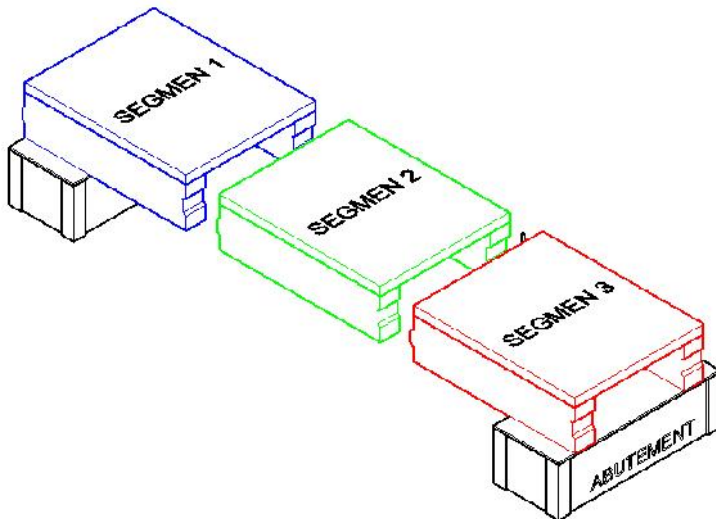




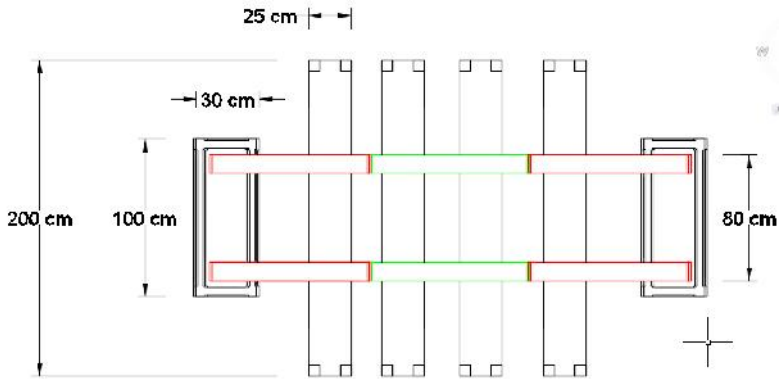
Gambar 4. UJI PEMBEBANAN

Urutan pengujian:

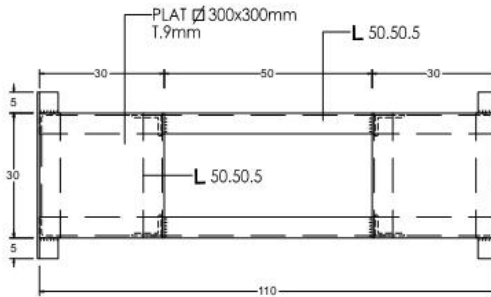
1. Pasang kepala jembatan.
2. Pasang tumpuan.
3. Pasang gelagar jembatan yang sudah selesai dikonstruksi.
4. Pasang *dial indicator* di tengah bentang.
5. Pembebanan dilakukan dengan beban statis bertahap (*hydraulic jack* atau manual) di tengah bentang, dengan beban maksimum sebesar 500 kg (= 3 x 50 kg + 14 x 25 kg). Pada beban maksimum, lendutan yang terjadi di tengah bentang tidak melebihi $1/750$ bentang (= 4,0 mm).



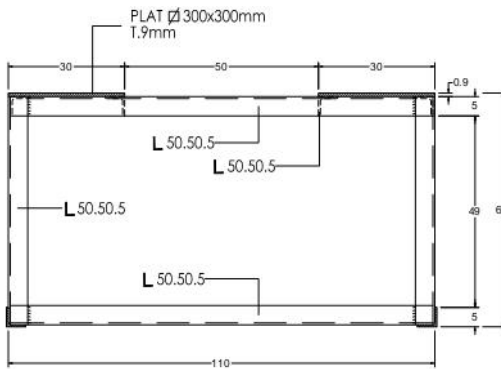
Gambar 5. PENJELASAN MENGENAI SEGMENT JEMBATAN



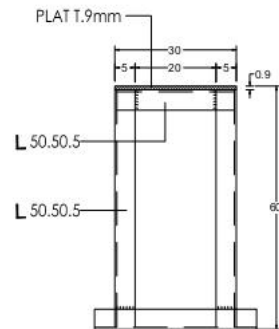
Gambar 6. TAMPAK ATAS POSISI PERANCAH



Tampak Atas
Unit cm

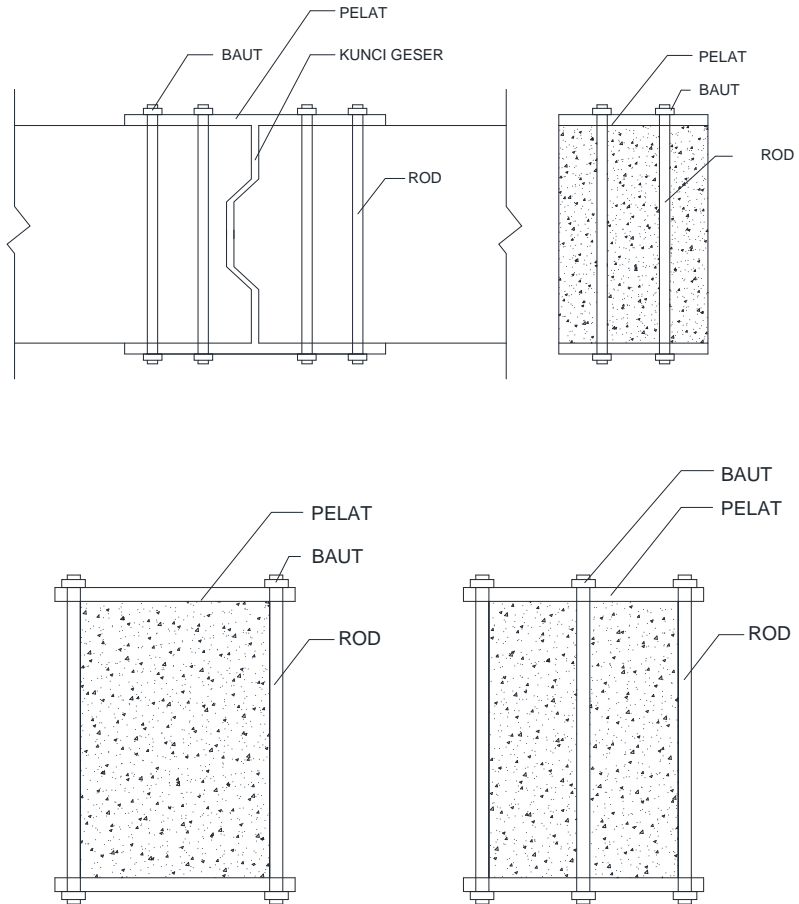


Tampak Depan
Unit cm



Tampak Samping
Unit cm

Gambar 7. GAMBAR ABUTMEN



Gambar 8. ALTERNATIF PENEMPATAN ROD (DESAIN TIDAK MENGIKAT)